

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek serta sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup> Untuk mengetahui “Pembelajaran Kitab *Bidayat al-Hidayah* dalam Membina Akhlak Peserta Didik MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak”, sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian untuk menemukan realitas apa yang terjadi di lapangan yaitu kelas, Lab. Agama dan mushola. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Dari Sumber data tersebut, kemudian penulis kumpulkan dan pelajari secara cermat kemudian dikaji dan dihubungkan satu sama lain setelah itu diinterpretasikan penulis melalui sebuah penjelasan. Penggalan data seperti ini hanya dapat dilakukan penulis dengan dengan metode penelitian kualitatif.

Beberapa ciri dominan dari penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Umumnya peneliti mengumpulkan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus, sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder.
2. Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum dipakai adalah observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indepht interviewing*) dengan tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya.<sup>3</sup> Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam,

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 3.

<sup>2</sup> Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta Ekonisia, 2005), 14.

<sup>3</sup> Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9-10.

kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.<sup>4</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dengan pendekatan kualitatif penelitian lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>5</sup> Menurut Saifuddin Azwar metode induktif, yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.<sup>6</sup>

## B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak, *Setting* penelitian adalah ruang kelas, halaman, dan tempat-tempat lain dalam lingkungan MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak serta tempat-tempat lain yang dipergunakan dalam pembelajaran kitab Bidayat al-Hidayah. Pemilihan lokus pada MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak adalah karena dari beberapa sekolah yang penulis temui, sekolah ini adalah yang paling tepat, karena sekolah ini memasukkan mata pelajaran akhlaq tasawuf dalam kurikulumnya dan kitab bidayatul hidayah sebagai bahan ajarnya.

## C. Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek dan obyek dalam penelitian ini adalah usaha penentuan sumber data, artinya darimana data penelitian diperoleh. Subyek yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah sumber yang memberikan keterangan penelitian atau data.<sup>7</sup> Berdasarkan uraian di atas, maka yang akan menjadi sumber data atau subyek dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 181.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* .....40.

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), 156.

- a. Kepala Madrasah Aliyah Unggulan Al Hikmah Pasir
- b. Guru Madrasah Aliyah Unggulan Al Hikmah Pasir
- c. Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Al Hikmah Pasir

Karena jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*). Maksudnya adalah pengambilan sampel tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Yang menjadi salah satu ciri sampel bertujuan adalah: dari mana atau dari siapa pengambilan sampel itu dimulai tidak menjadi persoalan, tetapi bila hal itu sudah berjalan, maka pemilihan berikutnya tergantung pada apa keperluan peneliti.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi maksud sampling dalam hal ini adalah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Jika tidak ada lagi informasi yang dapat dijaring, maka penarikan sampel dapat diakhiri. Jadi kuncinya di sini adalah jika sudah terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.<sup>8</sup>

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan di bawah ini:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.<sup>9</sup> Sumber primer ini diperoleh dari observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran kitab *Bidayat al-Hidayah* dalam membina akhlak peserta didik di MA Unggulan AL-Hikmah Pasir Mijen Demak, penulis juga akan melakukan wawancara langsung dengan guru Mata Pelajaran Akhlaq Tasawuf, Peserta didik, wali peserta didik, Guru Bimbingan Konseling serta Kepala Sekolah di Unggulan AL-Hikmah Pasir Mijen Demak.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Adakalanya informasi diperoleh bukan dari sumber pertama. Sumber data semacam ini disebut dengan sumber sekunder, yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti

---

<sup>8</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 166.

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 152.

menunjang data pokok.<sup>10</sup> Adapun data tersebut akan penulis ambil dari dokumentasi yang mendukung, baik dari data sekolah, data siswa dan juga buku mentoring. teknik pengambilan data yang kami gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Di samping dengan dokumentasi, penulis juga mengobservasi kegiatan yang berlangsung. Hal ini di buktikan dengan lampiran foto-foto kegiatan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas yang tinggi. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman, mulut, dan kulit.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *Observasi passive Participant* (observasi berpartisipasi pasif).<sup>12</sup> Pengamatan dengan berpartisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis, tanpa menampakkan diri sebagai peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara umum atau gambaran proses pembelajaran Kitab *Bidayat al-Hidayah*, pembinaan akhlaq, siswa, Guru, letak geografis, sarana dan prasarana, karyawan di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak yang ada kaitanya dengan penelitian ini.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>13</sup> Dengan kata lain, bahwa *interview* atau wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*.....,152.

<sup>11</sup> Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....,761.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* .....312.

<sup>13</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 165.

untuk bahan analisis. Wawancara diarahkan pada jenis pemahaman tentang persepsi dan sikap-sikap informan terhadap pengalaman hidupnya sehari-hari. Hasil studi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para pembaca tentang penghayatan kehidupan orang lain.<sup>14</sup> Dalam pelaksanaannya peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan kepala sekolah, wali murid, peserta didik serta guru akhlaq tasawuf di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak. Wawancara ini diantaranya dilakukan untuk menggali informasi tentang pembelajaran Kitab *Bidayat al-Hidayah* dan juga apakah nantinya berimplikasi pada pembinaan akhlaq peserta didik.

Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang benar merupakan pekerjaan yang cukup sulit, wawancara merupakan cara yang umum dan ampuh untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan. Wawancara termasuk bagian terpenting dalam sosiologi, karena wawancara merupakan studi tentang interaksi antar manusia, sehingga wawancara dapat merupakan alat sekaligus obyek yang mampu mensosialisasikan kedua belah pihak yang mempunyai status yang sama.<sup>15</sup>

Penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pertanyaan telah dirumuskan sebelum berhadapan dengan informan, agar dalam pengolahan data dapat lebih mudah. Selain itu penulis juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena jabatan akan lebih terbuka.<sup>16</sup>

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai strategi guru akhlaq tasawuf dalam pembelajaran Kitab *Bidayat al-Hidayah* di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak, bagaimana pada penerapan serta hasil yang diperoleh dan juga problem-problem yang dihadapi selama pembinaan akhlaq peserta didik di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

---

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 63.

<sup>15</sup> Anggota IKAPI NO. 043/JBA/92. ISBN :979-538-226-8, Bandung, 2002, 80.

<sup>16</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 117-119.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>17</sup> Dokumentasi dapat juga diartikan sebagai pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan secara tertulis dari tempat penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data gambaran umum MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak yang meliputi: tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan siswa, serta sarana-prasarana di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member check.<sup>18</sup>

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>19</sup>

Dalam perpanjangan pengamatan ini, penulis kembali ke lokasi penelitian untuk menguji kembali data yang pernah didapat. Dengan wawancara lagi dengan sumber primer yaitu kepala sekolah, peserta didik dan guru akhlak tasawuf. Apabila memang di butuhkan juga kembali mengamati kegiatan yang telah berlangsung. Hal ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2013), 329.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pende.....)*,329.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pende.....)*,368.

b. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>20</sup>

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih cermat. Pengamatan kembali data dari hasil penelitian dan juga mengenai urutan peristiwa. Dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar akurat dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>21</sup> Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh dari narasumber. Yaitu dengan mengecek hasil data penelitian dari narasumber yang pertama yaitu guru akhlaq tasawuf dengan narasumber yang lain yaitu siswa dan kepala sekolah, guru bimbingan konseling tentang pembelajaran Kitab *Bidayat al-Hidayah* dalam membina akhlak peserta didik di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pende.....)*,124.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pende.....)*,330.

mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda yaitu dengan menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi, ketika proses pembelajaran dan pembinaan berlangsung.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.<sup>22</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi waktu pembelajaran dan pembinaan dalam waktu yang berbeda..

d. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>23</sup> Data-data yang telah di peroleh peneliti akan di konfirmasikan kepada pemberi data, yaitu guru Akhlaq Tasawuf, Guru Bimbingan Konseling, peserta didik dan juga kepala sekolah. Guna pengecekan kembali data yang telah di kumpulkan oleh penulis.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>24</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam penelitian tertentu berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pende.....)*, 125-127.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pende.....)*, 128-129.

<sup>24</sup> Marzuki, *Metodologi Riset Panduan .....*, 90.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).<sup>25</sup>

1. Mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi (merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari polanya dan membuang yang tidak perlu).<sup>26</sup> Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah strategi guru Akhlaq Tasawuf dalam pembelajaran kitab *Bidayat al-Hidayah* di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.
2. Membuat *data display* (penyajian data), berupa uraian singkat atau bagan hal ini untuk memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang sedang diteliti.<sup>27</sup> Dalam hal ini peneliti menguraikan data dalam bentuk uraian singkat mengenai strategi guru Akhlaq Tasawuf dalam pembelajaran kitab *Bidayat al-Hidayah* untuk membina akhlak peserta didik di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.
3. Verifikasi (*conclusion drawing*), kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pende.....336-337.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pende.....,338.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pende.....,341.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pende.....,344 - 345.

Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari penelitian yang peneliti harapkan yakni penemuan tentang strategi guru Akhlaq Tasawuf dalam pembelajaran kitab *Bidayat al-Hidayah* untuk membina akhlak peserta didik di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

